

ABSTRAK

PROSES KADERISASI DEWAN PIMPINAN DAERAH (DPD) PARTAI AMANAT NASIONAL KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

MARITA HERVINA

Kaderisasi bagi partai politik merupakan upaya yang penting, karena setiap partai harus mempersiapkan dan membina para kader untuk menjadi anggota partai yang memiliki jiwa kepemimpinan dan kecakapan berorganisasi yang optimal. Kaderisasi dilaksanakan dalam suatu sistem yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kaderisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis proses Kaderisasi Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional Kota Bandar Lampung.

Tipe yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif, dengan mengambil informan yaitu para pengurus DPD PAN Kota Bandar Lampung dan Wakil Ketua Pimpinan Muhammadiyah (PWM) Provinsi Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif, dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kaderisasi oleh DPD PAN Kota Bandar Lampung sudah dilaksanakan dengan cukup baik, karena lebih mengutamakan kualitas kader hal tersebut dapat dilihat dari tahapan kaderisasi sebagai berikut:

- (1) Proses perencanaan kaderisasi DPD PAN Kota Bandar Lampung dilakukan dengan a) persiapan kaderisasi, yaitu berupa merencanakan berbagai macam tipe penyajian materi di tiap sesi, baik yang bersifat menambah wawasan pengetahuan, nilai-nilai dan sikap serta menentukan model pembentukan kelompok kecil, atau besar, proses dan prosedur khusus yang akan diterapkan dalam pelatihan. b) menganalisis kebutuhan, berupa dengan menentukan permasalahan yang akan diangkat lalu mengidentifikasi para target pelatihan yaitu calon-calon peserta dan bagaimana pengalaman dan pengetahuan mereka hal ini bertujuan agar terjalinnnya kesesuaian antara kemampuan peserta untuk menyerap materi yang akan disampaikan. c) menentukan tujuan dan sasaran

yang ingin dicapai, yaitu memberikan dan menanamkan pendidikan berupa pengetahuan nilai dan sikap pada peserta pelatihan sehingga melahirkan kader-kader yang berkualitas. d) menyusun kurikulum pelatihan, yaitu dengan mempersiapkan bahan-bahan atau material yang harus disediakan seperti: media peraga, konsumsi, teknik pelaksanaan dan lainnya agar pada saat pelaksanaan pelatihan nanti dapat berjalan dengan lancar. e) penetapan metode pembelajaran: *pertama*, Issu kunci yaitu berupa tanya jawab tentang isu-isu dasar politik; *kedua*, Diskusi Terpadu yaitu pelatih memandu peserta dengan mulai melontarkan pertanyaan mengenai isu-isu politik; *ketiga*, Diskusi Kelompok yaitu dengan membagi peserta dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tertentu dengan waktu yang telah ditentukan; *keempat*, Mencairkan Situasi yaitu dengan mengadakan permainan untuk membuat peserta "bergerak" atau untuk menghangatkan suasana; *kelima*, Curah Gagasan yaitu mengumpulkan gagasan sebanyak mungkin dari peserta mengenai masalah yang diajukan; *keenam*, Studi Kasus yaitu media untuk mengambil keputusan dan pemecahan masalah dalam bentuk suatu tulisan untuk diatasi oleh peserta; *ketujuh*, Bermain Peran yaitu media untuk mengambil keputusan dan pemecahan masalah dengan diperankan secara langsung oleh pelatih. f) waktu pembelajaran, yaitu menentukan penjadwalan dan lamanya proses pelatihan, karena lamanya pelatihan dapat mempengaruhi konsentrasi peserta. g) pelibatan narasumber, yaitu menentukan narasumber dari luar partai untuk menyajikan dan menangani materi yang bersangkutan hal ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan peserta mengenai banyak hal, misalnya tentang kepemimpinan, masalah agama, manajemen dan keuangan dan komunikasi politik melalui media massa.

- (2) Proses pelaksanaan kaderisasi yang dilakukan secara berjenjang yang terdiri dari kader muda, kader dasar, kader madya dan kader utama. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kaderisasi tersebut dilakukan dengan ; a) mengawali proses kaderisasi, yaitu dengan bina suasana atau perkenalan antara fasilitator, peserta dan panitia hal ini bertujuan untuk terciptanya suasana yang mendukung dan memperlancar proses pelatihan b) proses pembelajaran per sesi dan uji pembelajaran yang dikelola oleh fasilitator yang diawali dengan penyampaian materi berupa platform partai hal ini bertujuan selain untuk menambah wawasan peserta tentang partai juga untuk memperkokoh diri peserta agar memiliki sikap loyalitas pada partai, setelah itu dilakukan penyampaian materi-materi lainnya yang menyangkut isu politik dan diadakan sesi uji pembelajaran secara tertulis maupun lisan hal tersebut bertujuan untuk melatih peserta menjadi aktif dan mampu menyelesaikan permasalahan, selanjutnya dilakukan sesi praktik yaitu dengan peragaan hal ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta dan memastikan peserta dapat memahami pelatihan tersebut dengan baik. Selain itu juga kegiatan kaderisasi dilakukan dalam bentuk ceramah hal ini bertujuan untuk memperkuat iman dan nilai keagamaan peserta agar menjadi pribadi yang santun.
- (3) Proses evaluasi kaderisasi yaitu untuk melihat capaian yang telah diperoleh dari proses kaderisasi. Adapun pencapaian kader setelah melalui proses pelaksanaan kaderisasi yaitu kader telah memiliki wawasan berupa memahami

asas, tujuan, dan garis perjuangan partai hal ini dapat dilihat dari semula kader yang belum memahami identitas partai setelah dilaksanakan proses kaderisasi dapat mendeskripsikan dengan baik tentang partai dan kader-kader muda mulai memiliki kemajuan / keterampilan secara organisatoris baik dalam berbicara maupun dalam penyelesaian persoalan yang sedang terjadi selain itu kader memiliki sikap loyalitas atau kesetiaan kepada partai yang tinggi hal ini dapat dilihat dari kader yang selalu terlibat aktif di kepengurusan dan dalam pelaksanaan program kerja partai serta tetap konsisten pada partai PAN , serta kader memiliki akhlak yang baik hal ini dapat dilihat dari kader-kader yang tidak tersangkut tindak asusila maupun tindak pidana sehingga sesuai dengan asas partai PAN yang berlandaskan agama. Selain untuk melihat capaian yang diperoleh, tahap evaluasi juga dilakukan untuk membandingkan dengan pelaksanaan kaderisasi pada tahun-tahun sebelumnya guna mengetahui apakah kaderisasi yang sudah dilaksanakan sudah sesuai target yang diinginkan atau belum sehingga dapat diperbaiki pada pelaksanaan kaderisasi kedepannya.

Kata kunci: Proses Kaderisasi, Partai Amanat Nasional

ABSTRACT

REGENERATION PROCESS ON REGIONAL LEADERSHIP COUNCIL OF NATIONAL MANDATE PARTY AT BANDAR LAMPUNG

By

MARITA HERVINA

Cadres for political parties is an important effort, because each party must prepare and develop the cadres to become party members who have leadership and organizational skill are optimal. Regeneration carried out in a system of interconnected between each other, covering planning, planning and evaluation of regeneration.

The purpose of this study was to determine and analyze the regeneration process of the Regional Leadership Council National Mandate Party Bandar Lampung.

The type used in the study is qualitative, drawing on the board of informants is Regional Leadership Council National Mandate Party Bandar Lampung and Lampung Province of Muhammadiyah Council. Data was collected through interviews and documentation. The data were then analyzed qualitatively, with the stage of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The result showed that the regeneration process of the Regional Leadership Council National Mandate Party Bandar Lampung is run fairly well, because he prefers the quality of cadres. This can be seen from the following stages of regeneration:

- (1) regeneration planning process of the Regional Leadership Council National Mandate Party Bandar Lampung do with a) the preparation of cadres, namely planning various types of presentation of the material in each session, both broaden the knowledge, and values attitudes as well as to determine the model forming small groups, or large, the and procedures to be applied in the training. b) analyze the needs, such as to determine the issues to be raised and then identify the target of the training that prospective participants and how their experience and know it is intended that the establishment of the correspondence between the participants' ability to absorb the material to be

delivered. c) determine the goals and objectives to be achieved, which provide education in the form of knowledge and inculcate values attitudes that gave birth to the trainees qualified cadres. d) developing training curriculum, by preparing the materials or materials that must be provided such as: media display, consumption, and other implementation techniques that later when the training run smoothly. e) determining learning methods: first, the key Issues be asked questions about basic issues of political and secondly, the coach guides the Integrated Discussion participants began asking questions about political issues; Third, group discussions to divide participants into small groups to discuss a particular topic with the specified time; fourth, Melt situation is with the game to make participants "move" or to warms the atmosphere; fifth, Brainstorming Ideas that collect as many ideas as possible from the participants regarding the issues raised; sixth, the Case Study media to make decisions and problem solving in the form of a paper to be addressed by the participants; seventh, Role Playing the media for making decisions and solving problems with played directly by the trainer. f) the learning time, which determines the scheduling and duration of the training process, because the length of training can affect the concentration of the participants. g) engaging speaker, which was to determine sources of outside parties to present and handle the material in question it aims to improve the knowledge of participants on many things, such as leadership, religious issues, and financial management and political communication through the mass media.

- (2) The implementation process of regeneration is done in stages consisting of young cadres, cadres basic, intermediate cadres and cadres major. The stages in the implementation of succession planning is done by: a) start the process of regeneration, by building an atmosphere or introduction between facilitators, participants and organizers it aims to create a supportive atmosphere and accelerate the process of training b) per session learning process and learning test- run by facilitators that begins with the delivery of content in the form of party platforms in addition it aims to broaden participants of the party as well as to strengthen the self- participants to have an attitude of loyalty to the party, after it was done delivering other materials relating to political issues and learning test session held written or oral that aims to train participants to be active and able to solve problems, then performed the practice session is to show it aims to train the participants skills and ensure participants understand the training well. In addition, regeneration activity in the form of lectures it aims to strengthen inthe faith and religious values order to be individual participants polite.
- (3) The evaluation process of regeneration is to see the achievements that have been obtained from the regeneration process. The cadre achievement through the implementation process of regeneration after the cadres have had such insight to understand the principles, objectives, and outline the party struggle this can be seen from the original cadres who do not understand the identity of the party after execution process can be described with good regeneration of the party and young cadres began to have progress / organizational skills in both spoken and in the settlement issue is going on other than that cadres have

an attitude of loyalty or allegiance to the party high this can be seen from the cadres who are always actively involved in the management and in the implementation of the party's work program and remain consistent the National Mandate party, and cadres have good morals it can be seen from the cadres were not involved immoral and criminal acts in accordance with the principle that the National Mandate party based on religion. In addition to see the achievements obtained, the evaluation phase is also carried out to compare the implementation of succession planning in previous years to determine if they are already implemented succession planning was appropriate or not desired target so it can be fixed on the future implementation of the cadre.

Keyword: Regeneration Process, National Mandate Party